



POTENSI KENAIKAN HARGA DIANTISIPASI

Komoditas Pangan Dijamin Aman Hingga Lebaran

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya memastikan ketersediaan atas komoditas pangan untuk kebutuhan selama Ramadan hingga Lebaran, sangat aman. Terutama stok beras, gula pasir, minyak goreng serta tepung terigu.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, mengaku saat jelang Ramadan pihaknya sudah memastikan ketersediaan bahan pokok yang berada di gudang milik pemerintah, gudang toko retail hingga yang beredar di pasar tradisional. "Sudah kami cek semua, termasuk juga ketersediaan gas di wilayah. Sampai lebaran semua kebutuhan masyarakat kondisinya aman, tegasnya, Selasa (12/3). Dirinya mencontohkan stok beras saat ini tercatat ada 3.316 ton. Kemudian gula pasir mencapai 114 ton, minyak goreng 33.081 liter dan tepung terigu 13,9 ton. Sejumlah harga komoditas pangan tersebut sebagian memang mengalami peningkatan sejak menjelang Ramadan. Akan tetapi kenaikannya tidak signifikan atau masih dalam taraf wajar. Kendati demikian, potensi kenaikan harga ko-

moditas lainnya juga tetap diantisipasi seperti cabai, daging ayam dan telur. Singgih mengaku, antisipasi atas potensi kenaikan harga komoditas lainnya sebenarnya sudah dilakukan sejak dua pekan sebelumnya. Dimulai dengan gelaran pasar murah yang menyasar tiap kemandren secara bergiliran serta kerja sama dengan daerah pemasok pangan seperti Bantul, Sleman dan Kulonprogo. "Misal di pasar murah itu ada subsidi yang kami berikan. Begitu pula distribusi pangan dari wilayah Sleman, Bantul dan Kulonprogo juga kami berikan subsidi. Ini supaya harga yang diterima di pasaran tetap terjangkau," imbuhnya. Begitu pula ketika terjadi peningkatan permintaan dan kelangkaan bahan di pasaran, maka Bulog sudah siap untuk menggulirkan operasi pasar. Singgih mengaku, sudah ada komitmen

bersama Bulog untuk mampu mengadakan operasi pasar sewaktu-waktu jika dibutuhkan. Terkait ketersediaan gas LPJ, menurut Singgih juga tidak mengalami persoalan. Justrus gas LPJ subsidi ukuran tiga kilogram atau gas melon mengalami penurunan permintaan pada fase awal Ramadan. Hal ini diprediksi karena aktivitas memasak di siang hari tidak tinggi dan berkurangnya mahasiswa lantaran mudik. Apabila ada permintaan tinggi, agen gas langsung berkomunikasi dengan Dinas Perdagangan dan kolaborasi bersama Pertamina sehingga dalam sehari bisa dipenuhi. "Ada sekitar 960 pangkalan dan 14 agen gas LPG di Kota Yogya. Untuk kuota gas LPG 3 kilogram di Kota Yogya dalam setahun kurang lebih 22.300 metric ton atau setara dengan pengisian ulang 7,4 juta tabung. Jadi sangat aman," katanya. Sekretaris Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Sukidi, menambahkan kebutuhan beras di Kota Yogya ra-

ta-rata mencapai 1.164 ton per minggu. Akan tetapi saat ini pasokannya mencapai 1.543 ton per minggu. Dengan demikian, ketersediaan masih melebihi dari kebutuhan pada kondisi normal. Kekucupan sampai lebaran atau Idul Fitri juga sangat mencukupi. Apalagi sejumlah daerah saat ini sudah mulai panen padi. (Dhi-f

butuhan pada kondisi normal. Kekucupan sampai lebaran atau Idul Fitri juga sangat mencukupi. Apalagi sejumlah daerah saat ini sudah mulai panen padi. (Dhi-f

butuhan pada kondisi normal. Kekucupan sampai lebaran atau Idul Fitri juga sangat mencukupi. Apalagi sejumlah daerah saat ini sudah mulai panen padi. (Dhi-f

butuhan pada kondisi normal. Kekucupan sampai lebaran atau Idul Fitri juga sangat mencukupi. Apalagi sejumlah daerah saat ini sudah mulai panen padi. (Dhi-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005